

**MAKNA PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BAGI PELAKU  
USAHA KECIL MENENGAH (UKM) ; (STUDI KASUS PADA UD. INDAH  
FURNITURE DI TUBAN)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi**



**Untuk Menyusun Skripsi S-1 Program Studi Akuntansi**

**Oleh :**

**FREDIA TRI KURNIAWATI**  
**0713010225/FE/EA**

**Kepada  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2011**

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'allaikum Wr.Wb.**

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“MAKNA PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BAGI PELAKU USAHA KECIL MENENGAH (UKM) ; (STUDI KASUS PADA UD. INDAH FURNITURE DI TUBAN)”**

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE,MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak. Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE,Msi. selaku Ketua Progdil Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Ec. Dwi Suhartini, MAks. selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
7. Bapak Eka Soejoed beserta keluarga dan seluruh pegawainya.
8. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini saya menghaturkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Juni 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Fokus Penelitian.....	5
1.3. Perumusan Masalah .....	6
1.4. Tujuan Penelitian .....	7
1.5. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Pengertian Akuntansi.....	12
2.2.2. Asumsi dan Konsep Dasar .....	14
2.2.2.1. Asumsi Dasar .....	14
2.2.2.2. Konsep Dasar .....	15
2.2.3. Sistem Informasi Akuntansi .....	17
2.2.3.1. Pengertian Sistem .....	17
2.2.3.2. Pengertian Informasi.....	17
2.2.3.3. Pengertian Pengendalian Internal .....	18
2.2.4. Siklus Pengolahan Data .....	20
2.2.5. Sifat-Sifat Informasi.....	21
2.2.5. Akuntansi Sebagai Sistem Informasi.....	22
2.2.6. Akuntabilitas usaha .....	23
2.2.7. Perlakuan Akuntansi untuk Perusahaan Kecil dan Menengah ...	25

2.3. Usaha Kecil Menengah .....	28
2.3.1. Kriteria Usaha Kecil dan Menengah .....	28
2.3.2. Kelemahan Usaha Kecil dan Menengah.....	31
2.3.3. Peluang Usaha Kecil dan Menengah .....	32
2.4. Pengertian Produk .....	32
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian.....	34
3.2. Ketertarikan Penelitian.....	35
3.3. Lokasi Penelitian .....	36
3.4. Instrumen Penelitian .....	36
3.5. Sumber Data.....	36
3.6. Penentuan Informan .....	38
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.8. Analisis Data .....	41
3.9. Keabsahan Data.....	42
 <b>BAB IV DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN</b>	
4.1. Sejarah Indah Furniture.....	48
4.1.1. Sejarah Perusahaan .....	48
 <b>BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1. Pemahaman Pencatatan Keuangan Pada Indah Furniture .....	51
5.1.1. Pentingnya Pencatatan Bagi Indah Furniture .....	51
5.1.2. Pengetahuan Mengenai Pencatatan Keuangan .....	53
5.2. Penerapan Pencatatan Keuangan Pada Indah Furniture .....	55
5.2.1. Penerapan Pencatatan Keuangan dalam Sistem Keuangan Pada Indah Furniture .....	55
5.2.2. Bentuk atau Model Pencatatan Keuangan .....	57

5.2.3. Model Pencatatan Keuangan Yang Memberikan Manfaat dan Pengendalian Manajemen Perusahaan .....	62
5.2.4. Pembagian Tugas Kerja Antara Bagian Produksi Dan Keuangan .....	63

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1. Kesimpulan .....	67
6.2. Saran.....	68

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Table 3.1.	: Desain Studi .....	46
------------	----------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

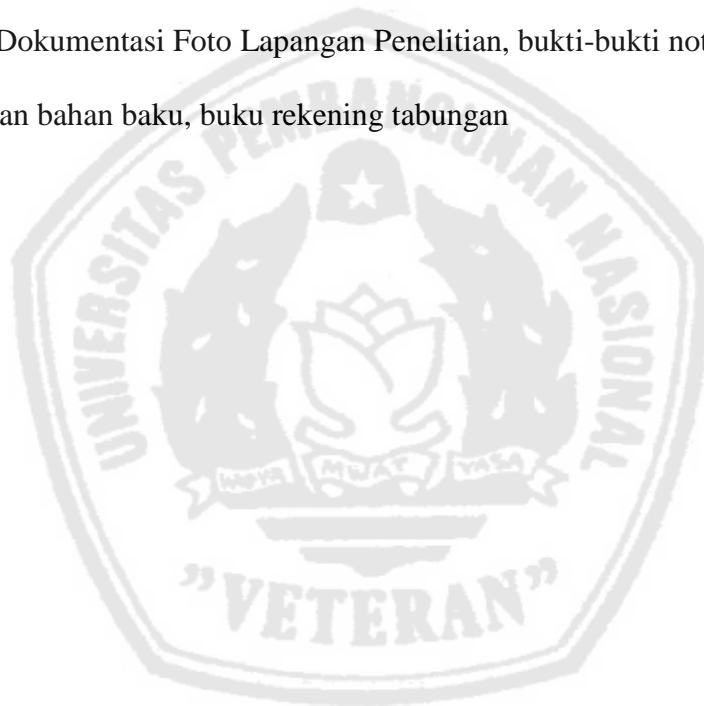
Gambar 2.1.	: Siklus Pengolahan Data Secara Manual .....	20
Gambar 2.2.	: Siklus Pengolahan Data Dengan Komputer .....	21
Gambar 3.	: Tampak Depan UD. Indah Furniture .....	37





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Surat Permohonan Ijin Penelitian Persiapan Penyusunan Skripsi
- Lampiran II Reduksi Data, Coding dan Analisis
- Lampiran III Surat Pernyataan Setelah Penelitian
- Lampiran IV Bukti Kas Induk
- Lampiran V Bukti Laba Rugi
- Lampiran VI Daftar Dokumentasi Foto Lapangan Penelitian, bukti-bukti nota pembelian dan penjualan bahan baku, buku rekening tabungan



**MAKNA PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BAGI PELAKU USAHA  
KECIL MENENGAH (UKM) ; (STUDI KASUS PADA UD. INDAH  
FURNITURE DI TUBAN)**

**Oleh:**

**Fredia Tri Kurniawati**

**ABSTRAK**

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berdasarkan pada konsep pengembangan perekonomian rakyat banyak didapat dari sektor Usaha Kecil Menengah (UKM). Informasi akuntansi mempunyai pengaruh sangat penting dalam pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan diantara mereka juga belum memahami pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Oleh karena itu, penelitian ini mengungkapkan makna penerapan pencatatan keuangan bagi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini diperlukan interaksi antara peneliti dengan obyek penelitian yang sifatnya interaktif untuk memahami realita obyek penelitian. Teknik pertama yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara mendalam terhadap informan. Teknik kedua yang digunakan adalah observasi terhadap tindakan di dalam penerapan system akuntansi. Teknik ketiga yang digunakan yaitu dokumentasi untuk mendapatkan bukti-bukti penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Analisis data, yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode waktu tertentu.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pemilik UKM masih kurang dalam pemahaman pencatatan keuangan dan model pencatatannya masih sederhana hanya sebatas pada pencatatan *cash flow* saja.

***Keywords : Makna Pemahaman, Pencatatan Akuntansi, UKM, Indah Furniture***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berdasarkan pada konsep pengembangan perekonomian rakyat banyak didapat dari sektor Usaha Kecil Menengah (UKM). Sektor ini mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional maupun daerah. Di Indonesia, usaha kecil mampu menyerap 88% tenaga kerja, memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 40% dan mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor, khususnya ekspor non-migas. (*Indonesia Small Business Research Center*, 2003 dalam Pinasti 2007)

Perekonomian Indonesia dihadapkan pada krisis yang multidimensi industri kecil dan UKM tetap bertahan dan mampu berperan untuk melaksanakan fungsinya baik dalam memproduksi barang dan jasa ditengah kondisi usaha besar tidak mampu mempertahankan eksistensinya, sehingga dikenal ketika itu industri kecil dan UKM “tahan banting”. (Wijaya, 2008: 93)

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh sangat penting dalam pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil (Megginson *et al.*, 2000 dalam Pinasti 2007). Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi UKM untuk pengambilan keputusan-

keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Dalam hubungannya dengan pemerintah dan kreditur (bank), penyediaan informasi akuntansi juga diperlukan. Kewajiban penyelenggaraan pencatatan akuntansi yang baik bagi hasil usaha kecil sebenarnya telah tersirat dalam undang-undang usaha kecil no.9 tahun 1995 dan dalam undang-undang perpajakan. (Pinasti, 2007: 322)

Kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Pinasti, 2007: 322). Salah seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. (Idrus, 2000 dalam Pinasti, 2007)

Padahal apabila tidak adanya sebuah sistem akuntansi yang baik dan benar, maka sebuah rencana tidak akan bisa disusun dengan sempurna, banyak usaha yang dibangun tidak didasari oleh suatu sistem pencatatan keuangan yang baik dan benar menurut standar akuntansi. Umumnya mereka membangun usaha manakala ada kesempatan, disatu pihak hal ini tidak bisa dipersalahkan, tetapi dilain pihak, usaha yang tidak direncanakan dengan cermat tidak akan bertahan lama. Perusahaan tidak tahu seberapa besar

kekuatan dan kelemahan-kelemahan apa saja yang ada pada perusahaan, manakala perusahaan telah semakin berkembang maka laporan keuangan itu akan semakin kompleks, manakala perusahaan semakin mengembangkan usaha maka mereka butuh yang namanya dana besar dan itu harus dilakukan peminjaman dan kepada pihak bank, seringkali pinjaman itu ditolak hanya karena perusahaan tersebut tidak menerapkan pencatatan keuangan dengan baik dan benar, sangat disayangkan apabila hal itu terjadi dikalangan sekitar kita (Krisdiartiwi, 2008: 141).

Umumnya pemilik UKM beranggapan bahwa perencanaan dan pengembangan strategi bisnis adalah tidak perlu. Teknologi seperti terlihat sebagai suatu investasi uang dan waktu yang mahal dan tak terjangkau, tetapi memilih alat yang tepat akan membuat bisnis menjadi lebih mudah daripada sebelumnya.

Menyadari situasi dan kondisi tersebut di atas, maka diperlukan sebuah inovasi teknologi baru agar para pelaku UKM yang sebagian dari mereka belum mengerti pencatatan akuntansi, menjadi mengerti dan mudah menerapkannya.

Revolusi dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong kemajuan dalam teknologi, produk dan proses, serta terbentuknya masyarakat informasi, dalam dunia usaha dituntut untuk tampil adaptif terhadap

perubahan yang terjadi dengan perbaikan strategi dan operasi perusahaan agar dapat bertahan dalam kompetisi dunia usaha yang semakin ketat.

Begitu juga halnya dengan aspek pemasaran untuk produk dan proses dari UKM tersebut dibutuhkan sebuah inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan pendapatan bagi UKM tersebut dan agar tidak “ jalan ditempat “ atau bahkan terlampaui jauh tertinggal dari pesaing.

Faktor *accountability* mutlak diperlukan jika usaha tersebut menginginkan lebih maju karena untuk mengajukan kredit kepada bank atau lembaga perkreditan lain yang memerlukan laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan (*accountability*).

Permasalahan dalam penelitian ini sangat menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul:

**Makna Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) ; (Studi Kasus pada UD. Indah Furniture di Tuban)**

## **1.2 Fokus Penelitian**

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, hal-hal yang perlu diamati kebanyakan dari pelaku UKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual dan jumlah piutang atau utang. Namun pencatatan itu hanya sebatas pengingat saja dan tidak dengan

format yang di inginkan oleh pihak yang membutuhkan (contoh: bank) meskipun tidak dapat dipungkiri mereka dapat mengetahui jumlah modal akhir mereka setiap tahun yang hampir sama jumlahnya jika kita mencatat dengan sistem akuntansi.

Dari kebiasaan-kebiasaan mencatat kegiatan usaha secara sederhana tersebut, sebenarnya dapat diarahkan untuk mencatat kegiatan usaha yang sesuai dengan standar akuntansi secara lengkap dan rapi. Tentunya dengan format yang sederhana bagi UKM yang memiliki tenaga kerja dan waktu terbatas. Oleh karena itu, tulisan ini mencoba untuk mengedepankan pentingnya menumbuhkan kebiasaan mencatat dan menyusun laporan keuangan bagi pelaku UKM yang sesuai dengan standar akuntansi namun dengan format yang mudah diterapkan.

Sehingga dapat difokuskan masalah yang benar-benar diteliti dan dibahas untuk menjadi fokus penelitian dalam hal ini adalah sejauh mana pelaku UKM memahami pencatatan keuangan dalam usahanya.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka berikut ini dibuat suatu perumusan masalah:

1. Bagaimana pemahaman pencatatan keuangan bagi Usaha Kecil Menengah?

## 2. Bagaimana penerapan pencatatan keuangan bagi Usaha Kecil Menengah?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Setelah melakukan kajian masalah, yang selanjutnya dilakukan rumusan atau permasalahan yang terjadi, berikut ini akan dibuat suatu tujuan dari penelitian berikut ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pemahaman pencatatan keuangan pada pelaku UKM.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan pencatatan keuangan pada pelaku UKM.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1) Bagi UKM

Hasil ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan atau hasil ini diharapkan juga mampu memberikan bahan masukan untuk lebih mengetahui pentingnya akuntabilitas usaha.

#### 2) Bagi Universitas

Sebagai tambahan informasi mengenai akuntabilitas UKM dan bahan penelitian mahasiswa dimasa yang akan datang.

#### 3) Bagi Penulis



Sebagai sarana untuk menetapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dari sumber-sumber lain sehingga bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

